

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEMAMPUAN MANAJERIAL, LINGKUNGAN
EKSTERNAL DAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA FINANSIAL KOPERASI SIMPAN
PINJAM DI SALATIGA**

Endang Purwanti

Sekolah Tinggi Ekonomi AMA Salatiga

Email : purendg91@gmail.com

ABSTRACT

One of the businesses that can provide support to the economy is cooperative. However, the fact shows that cooperative is still far behind from the other businesses. The development of cooperative performance is relatively low due to the classical reasons, among others, the lack of professional management, capital, and response to competition and rapidly growing market. In order to achieve good performance, it needs managerial ability of the managers/leaders, supportive external environment, and organization.

Results of research conducted on the cooperative and savings and loans unit in Salatiga on "the influence of managerial ability, the external environment, and organization toward the financial performance" suggests that there is significant influence between the three factors toward the financial performance, either partially or collectively.

The results of the study can be used as a reference to improve the financial performance of cooperative so that the cooperative managed can be classified as very well and healthy, according to the classification of healthy cooperative No.129/KEP/M.KUKMI/XI/2002. Cooperative managers/leaders can improve their skills in the fields of finance, the use of current technology; understand and motivate the employees to be creative.

Keywords: managerial ability, the external environment, organization, financial performance.

ABSTRAK

Salah satu pelaku bisnis yang dapat memberikan dukungan terhadap perekonomian adalah koperasi. Dalam kenyataannya koperasi masih jauh tertinggal dari pelaku bisnis lainnya. Perkembangan kinerja koperasi relatif rendah dikarenakan adanya alasan klasik, antara lain pengelolaan yang kurang profesional, lemahnya modal, kurang merespon persaingan dan pasar yang berkembang pesat. Untuk dapat mencapai kinerja yang baik diperlukan adanya kemampuan manajerial dari manajer/pimpinan koperasi, kondisi lingkungan eksternal dan organisasi koperasi.

Hasil penelitian yang dilakukan pada koperasi dan unit simpan pinjam di Salatiga mengenai pengaruh faktor kemampuan manajerial, lingkungan eksternal, organisasi terhadap kinerja finansial membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara faktor kemampuan manajerial, lingkungan eksternal, organisasi terhadap kinerja finansial

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja finansial sehingga koperasi yang dikelola dapat masuk dalam klasifikasi sangat baik, sehat sesuai dengan klasifikasi koperasi no.129/KEP/M.KUKMI/XI/2002. Manajer/pimpinan koperasi dapat meningkatkan keahliannya baik di bidang keuangan, penggunaan teknologi terkini, memahami dan memotivasi para karyawan untuk kreatif.

Kata kunci: kemampuan manajerial, lingkungan eksternal, organisasi, kinerja finansial.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Diberlakukannya perdagangan bebas pada tahun 2003 di kawasan ASEAN dan tahun 2020 di kawasan Asia-Afrika, para pelaku bisnis di Indonesia dituntut untuk menaruh perhatian yang lebih serius dalam mengantisipasi perubahan lingkungan tersebut. Semakin efisien pelaku ekonomi bekerja, semakin besar daya dukungnya terhadap perekonomian Negara yang bersangkutan. Tiga pilar utama pelaku ekonomi yang dapat memberikan dukungan terhadap perekonomian Negara adalah Badan Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta dan Koperasi.

Sejak awal didirikannya Negara Republik Indonesia, kehidupan berkoperasi telah dinyatakan sebagai dasar perekonomian Indonesia, sebagaimana dicantumkan dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945, dimana Ayat 1 dengan tegas menggariskan bahwa perekonomian yang hendak disusun di Indonesia adalah suatu perekonomian usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Ditegaskan oleh Bung Hatta yang dimaksud dengan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan adalah koperasi. Mengenai tujuan koperasi Indonesia berdasarkan Pasal 3 UU No. 25/1992 dalam garis besarnya meliputi: (1) Memajukan kesejahteraan anggotanya; (2) Memajukan kesejahteraan masyarakat; (3) Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Koperasi masih jauh tertinggal dari pelaku ekonomi kelas menengah ke atas, baik usaha yang dikelola swasta maupun pemerintah. Perkembangan kinerja koperasi yang relatif rendah, dikarenakan adanya alasan-alasan klasik, antara lain tidak bertanggungjawabnya pengurus, pengelolaan yang kurang profesional, lemahnya modal, kurang merespons persaingan dan pasar yang berkembang pesat dan lain-lain.

Menurut Sudarsono (2005) untuk dapat mencapai kinerja yang baik, diperlukan adanya kemampuan manajerial dari manajer atau pimpinan, kondisi lingkungan eksternal dan organisasi koperasi.

Kondisi koperasi simpan pinjam di Salatiga semakin ketat dalam persaingan karena pesaing bukan saja dari usaha koperasi sejenis namun juga bersaing dengan unit jasa keuangan lainnya yang mempunyai kesamaan produk/jasa yang ditawarkan dan kegiatan, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan sebagai kredit. Dalam menghadapi persaingan tersebut membutuhkan penerapan manajemen yang berbasis profesionalisme dan menjadi kata kunci berkoperasi dengan kinerja baik (Slamet, 2006). Sementara menurut Kartini (2005), di kancan persaingan bisnis apapun mereka yang tidak memiliki konsep manajemen strategik yang sesuai dengan perubahan lingkungannya, secara alamiah akan tersisihkan.

Koperasi simpan pinjam sebagai usaha jasa keuangan sangat responsif terhadap kompleksitas dan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal untuk dapat meningkatkan kinerja finansial. Faktor internal relatif berada dalam kendali manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal dipandang sebagai kondisi dinamis yang menciptakan kesempatan, ancaman, menyediakan sumber daya dan informasi tetapi tak terkendali dan sulit untuk diramalkan perubahannya. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam mendominasi dari jenis koperasi lainnya termasuk unit jasa keuangan yang tersebar di hampir tingkat kecamatan dengan karakteristik usaha melayani para anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan kapasitas yang dimiliki, manajer berusaha memprakirakan apa yang hendak terjadi sebagai dasar untuk memperhatikan perubahan lingkungan eksternal (Suwarsono, 2004).

Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh faktor kemampuan manajerial terhadap kinerja finansial?
2. Bagaimanakah pengaruh faktor lingkungan eksternal terhadap kinerja finansial?
3. Bagaimanakah pengaruh faktor organisasi terhadap kinerja finansial?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor kemampuan manajerial terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor lingkungan eksternal terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor organisasi terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam

Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis khususnya berkaitan dengan pengaruh kemampuan manajerial, lingkungan eksternal, organisasi terhadap referensi dalam mencapai peningkatan kinerja finansial koperasi simpan pinjam.
2. Mampu memberikan kontribusi praktis khususnya bagi manajer Koperasi Simpan Pinjam dengan mengkaitkan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengatur, mengkoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan organisasi (Supadi, 2007). Kemampuan itu lahir dari suatu proses yang panjangnya terjadi secara perlahan-lahan melalui proses pengamatan dan belajar. Asri (2007) mengatakan, kemampuan manajerial sebagai fondasi yang kuat untuk membangun kesuksesan suatu organisasi. Sementara menurut Robins (1996) yang dimaksud dengan kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Jadi kemampuan manajerial adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu kegiatan manajerial. Sedangkan yang dimaksud kegiatan manajerial menurut Mahone dkk (1963) dalam Supraningrum dan Zulaikha (2003) antara perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi. Faktor penentu utamanya meliputi keahlian, pengalaman (Miller, 1987 dalam Afandi 2003).

Lingkungan Eksternal

Lingkungan meliputi faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang atau ancaman bagi perusahaan (Lawrence *et al*, 1988).

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, manajemen perlu memperhatikan dua faktor pokok yakni faktor internal yang sepenuhnya berada dalam kendali perusahaan, sedangkan faktor eksternal dipandang sebagai kondisi dinamis yang menciptakan kesempatan (*opportunities*), ancaman (*threats*), menyediakan sumber daya dan informasi, tetapi tidak terkendali dan sulit untuk diramalkan perubahannya (Clark *et al* 1994, Child (1997) dalam Ferdianto (2001).

Dari banyak konsep dan istilah lingkungan eksternal, dimensionalisasi lingkungan eksternal dari Dess dan Beard, kompleksitas, perubahan, daya dukung yang paling banyak dan diadopsi dalam penelitian empiris (Sharfman *et al* 1991 dalam Ferdianto 2001). Menurut Mintzberg dalam Afandi (2003) bahwa lingkungan yang kompleks dan berubah dengan cepat mungkin mengakibatkan penurunan pada tingkat keahlian.

Faktor Organisasi

Dalam studi faktor perusahaan non finansial Colon (1982) dalam Afandi (2003) mendapati bahwa kompleksitas struktur (disebabkan oleh peningkatan diversifikasi), ukuran organisasi dan struktur organisasi adalah faktor penentu utama organisasi untuk mencapai kinerja. Organisasi merupakan salah satu sumber keunikan dalam konsep keunggulan bersaing. Struktur merupakan elemen organisasi (Walker 1992, Win dan Mind 1998) dalam Alwi (2001). Monge *et al* (1992) dalam Wulani (2004) menyatakan bahwa bentuk organisasi dapat memberikan fleksibilitas dan pengadaptasikan ide baru yang membuat pengadopsian inovasi menjadi lebih mudah.

Menuut Gibson, Ivancevich & Donnelly (2003) kompleksitas merupakan akibat langsung dari pembagian pekerjaan dan pembentukan departemen yang terfokus pada jumlah dan jenis pekerjaan, pengelompokan jabatan, jumlah unit atau departemen yang berbeda secara nyata. Organisasi dengan berbagai jenis pekerjaan dan unit menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit karena terjadi ketergantungan tugas dan sifat tugas yang semakin kompleks.

Kinerja Finansial

Kinerja adalah tingkasan ukuran jumlah dan mutu kontribusi tugas individu atau kelompok pada unit kerja dan organisasi (Wood *et al.*, 1998 dalam Dongoran, 2006) atau sebagai mutu dan jumlah kerja yang dihasilkan.

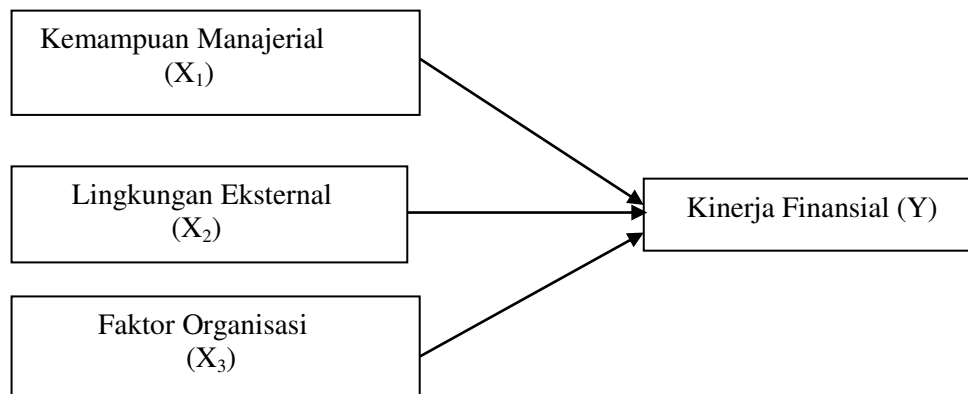
Kinerja finansial koperasi dapat menggambarkan klasifikasi bisnis koperasi. Untuk menilai kinerja finansial koperasi menurut Keputusan Menti Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 129/KEP/M/KKKMI/XI/2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi digunakan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS), *Return On Asset* (ROA), *Asset Turn Over* (ATO), Provitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Modal Sendiri/*Equity* terhadap hutang, yang merupakan aspek yang sangat menentukan klasifikasi suatu koperasi.

Rentabilitas Modal Sendiri (RMS): kemampuan perusahaan menghasilkan hasil usaha berdasarkan modal sendiri. *Return On Asset* (ROA): kemampuan perusahaan menghasilkan hasil usaha berdasarkan tingkat aset tertentu. *Asset Turn Over* (ATO): kemampuan perusahaan menggunakan asetnya dengan efektif. Provitabilitas: kemampuan perusahaan menghasilkan hasil usaha. Likuiditas: kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Solvabilitas: kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban totalnya. Modal sendiri (*Equity* terhadap hutang: kemampuan modal sendiri koperasi untuk membayar sendiri kewajibannya/hutangnya.

Model Penelitian

Sesuai hasil penelaahan terhadap penelitian sebelumnya dan bahasan teoritis dapat pula disusun kerangka pemikiran teoritis seperti disajikan dalam model berikut ini:

Gambar 1
Model Penelitian



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian (2013)

Perumusan Hipotesis

- H1 : Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga
H2 : Terdapat pengaruh faktor lingkungan eksternal terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga
H3 : Terdapat pengaruh faktor organisasi terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi seluruh penelitian ini adalah manajer/pimpinan seluruh koperasi/unit simpan pinjam yang terdaftar pada kantor koperasi dan UKM di Salatiga. Terdapat 51 koperasi/unit simpan pinjam.

Sampel penelitian dibatasi pada Koperasi Simpan Pinjam. Dari sudut jumlah, koperasi/unit simpan pinjam yang paling banyak sehingga persaingan dari usaha tersebut paling ketat bila dibandingkan dengan jenis koperasi lainnya. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus (Arikunto, 2006) dimana jumlah seluruh Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga dijadikan sampel.

Pengukuran

Variabel kemampuan manajerial, lingkungan eksternal, organisasi, kinerja finansial akan diuji pengaruhnya, dimana variabel kemampuan manajerial (X_1), lingkungan eksternal (X_2), organisasi (X_3) sebagai independen variabel dan kinerja finansial (Y) sebagai dependen variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kemampuan Manajerial	Kemampuan manajerial merupakan kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerialnya untuk mencapai keberhasilan organisasi yang memerlukan, tingkat keahlian baik secara teknis, maupun non teknis dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Keahlian mengoperasikan sistem informasi Keahlian dalam menguasai teknik akuntansi Keahlian dalam memahami kebutuhan karyawan Keahlian dalam memotivasi karyawan Pengalaman diukur dengan jumlah tahun kerja sebagai manajer/pimpinan.
2	Lingkungan Eksternal	Lingkungan eksternal merupakan kompleksitas lingkungan yang dirasakan, percepatan perubahan lingkungan dan daya dukung lingkungan dalam mencapai kinerja organisasi	<ul style="list-style-type: none"> Kompleksitas peraturan dari pemerintah Percepatan perubahan dalam sistem informasi Daya dukung yang diukur dari yang tersedia di lingkungan sekitar dan sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan

Tabel 2
Lanjutan ...

3	Organisasi	Organisasi merupakan faktor potensial dalam mencapai kinerja dari kompleksitas struktural, struktur organisasi dalam kewenangan ukuran organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kompleksitas struktural diukur dari banyaknya jalur usaha yang dilakukan • Struktur organisasi diukur dari kewenangan terdesentralisasi • Ukuran organisasi dinilai sebagai aset berdasarkan persepsi manajer
4	Kinerja Finansial	<p>Kinerja finansial diukur sesuai dengan pedoman klasifikasi tingkat kesehatan koperasi: Rentabilitas Modal Sendiri (RMS) <i>Return On Asset</i> (ROA)</p> <p><i>Asset Turn Over</i> (ATO)</p> <p>Provitabilitas</p> <p>Likuiditas</p> <p>Solvabilitas</p> <p>Modal sendiri terhadap hutang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • RMS: perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan • ROA: perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan • ATO: perbandingan antara volume usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan • Provitabilitas: perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun yang bersangkutan • Likuiditas: perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan pasiva lancar • Solvabilitas: perbandingan antara aktiva dengan seluruh kewajiban koperasi • Modal sendiri terhadap hutang: perbandingan modal sendiri dengan total kewajiban.

Sumber : dikembangkan untuk penelitian (2013)

Alternatif pilihan jawaban atas setiap pernyataan indikator empirik menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu mulai nilai 1 tidak setuju hingga 4 sangat setuju. Variabel kinerja finansial dengan kategori jawaban sesuai pedoman klasifikasi koperasi, mulai nilai 1 (kurang baik) hingga 4 (sangat baik).

Teknik Pengokohan Data dan Analisis

Untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur konsep yang telah dipilih digunakan uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto 2006). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menguji data agar memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) sehingga dapat menghasilkan parameter penduga yang sah (Supramono 2003).

Uji Hipotesis

Dalam pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan perhitungan statistik untuk uji hipotesis dengan mengolah data yang telah diperoleh. Berdasarkan variabel-variabel yang ada maka model yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial, lingkungan eksternal, struktur organisasi terhadap kinerja finansial.

Formulanya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

- | | | |
|----|----------------------|---|
| 1. | $H_o : \beta = 0$ | Tidak terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja finansial |
| | $H_o : \beta \neq 0$ | Terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja finansial |
| 2. | $H_o : \beta = 0$ | Tidak terdapat pengaruh lingkungan eksternal terhadap kinerja finansial |
| | $H_o : \beta \neq 0$ | Terdapat pengaruh lingkungan eksternal terhadap kinerja finansial |
| 3. | $H_o : \beta = 0$ | Tidak terdapat pengaruh organisasi terhadap kinerja finansial |
| | $H_o : \beta \neq 0$ | Terdapat pengaruh organisasi terhadap kinerja finansial |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dari uji validitas, diperoleh hasil yang menunjukkan seluruh pernyataan pada variabel kemampuan manajerial, lingkungan eksternal, organisasi, kinerja finansial yang berjumlah 18 butir pernyataan menunjukkan angka korelasi *pearson* (r) lebih besar dari 0,30, menunjukkan seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Dari uji reliabel instrumen penelitian butir pernyataan untuk variabel kemampuan manajerial, dengan butir 5 butir pernyataan dari 30 pernyataan dari 30 responden menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,770, variabel lingkungan eksternal dengan 3 butir pernyataan menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,765, variabel organisasi dengan jumlah pernyataan menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,801. Nilai-nilai tersebut menunjukkan instrumen penelitian masuk dalam kategori reliabel karena lebih besar dari 0,6. Sedangkan untuk variabel kinerja finansial dengan 7 butir pernyataan menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,801. Nilai tersebut juga berarti bahwa instrumen masuk dalam kategori reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Dari hasil uji normalitas data, melalui perbandingan dengan nilai *skewness* dan kurtosis nampak bahwa variabel kemampuan manajerial (X_1) memiliki nilai *Skewness* 0,695 dan *Standard Error of Skewness* 0,427, sehingga $0,695/0,427 = 1,627$, nilai kurtosis -0,432 dengan *Standard Error of Kurtosis* 0,833, sehingga $-0,432/0,833 = 0,518$. karena nilai perbandingan *Skewness* 1,627 dan perbandingan Kurtosis 0,518 berada diantara -2 dengan +2, maka data variabel kemampuan manajerial dapat dikatakan normal. Variabel Lingkungan Eksternal (X_2) memiliki nilai *Skewness* 0,622 dan *Standard Error of Skewness* 0,427, sehingga $0,622/0,427 = 1,456$, nilai kurtosis 0,765 dengan *Standard Error of Kurtosis* 0,833, sehingga $0,765/0,833 = 0,918$. Nilai perbandingan *Skewness* 1,456 dan perbandingan Kurtosis 0,918 berada diantara -2 dengan +2, maka data variabel lingkungan eksternal dapat dikatakan normal. Variabel Organisasi (X_3) memiliki nilai *Skewness* 0,194 dan *Standard Error of Skewness* 0,427, sehingga $0,194/0,427 = 0,454$, nilai kurtosis -1,161 dengan *Standard Error of Kurtosis* 0,833, sehingga $-1,161/0,833 = -1,393$ berada diantara -2 dengan +2, maka data variabel organisasi dapat dikatakan normal. Variabel Kinerja Finansial (Y) memiliki nilai *Skewness* -0,689 dan *Standard Error of Skewness* 0,427, sehingga $-0,689/0,427 = -1,613$, nilai kurtosis -0,136 dengan *Standard Error of Kurtosis* 0,833, sehingga $-0,136/0,833 = -0,163$ berada diantara -2 dengan +2, maka data variabel kinerja finansial dapat dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian dari variabel bebas yaitu kemampuan manajerial memiliki nilai VIF 1,427, lingkungan eksternal memiliki VIF 1,153 dan organisasi memiliki nilai VIF 1,294. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF tidak jauh dari 1 dan dibawah 5. Berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterosdasitas

Dari hasil *scatter plot* terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada *scatter plot* yang terpancar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Uji Kebaikan Model

Uji Kebaikan model (Uji F dan Koefisien determinasi) dan Uji Hipotesis (Uji t) disajikan dalam Tabel 3 berikut :

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
Constan	1,383	3,251	0,803	Ha diterima
X1	0,892	3,363	0,002	H0 ditolak
X2	-0,825	-2,138	0,042	
X3	1,421	4,985	0,000	
$R^2 =$	0,770			
F =	29,088			
Sig =	0,000			

Sumber : Data primer yang diolah (2013)

Uji F

Hasil uji F memperlihatkan nilai F hitung adalah sebesar 29,088 atau lebih besar dari F tabel = 2,56 dan signifikan pada level 5 % (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang disajikan telah memenuhi ketentuan fit model.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil penghitungan regresi berganda menunjukkan Koefisien regresi kemampuan manajerial sebesar 0,892 dengan t_{hitung} sebesar 3,363 atau sig 0,002 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh signifikan. Terhadap Kinerja finansial. Untuk koefisien regresi lingkungan eksternal sebesar -0,825 dengan t_{hitung} sebesar -2,138 atau sig 0,042 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial. Sedangkan koefisien regresi organisasi sebesar 1,421 dengan t_{hitung} sebesar 4,985 atau sig 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial.

Persamaan regresi untuk prediksi kinerja finansial adalah:

$$Y = 1,383 + 0,892X_1 - 0,825X_2 + 1,421 X_3$$

Besarnya koefisien determinasi yaitu R_{square} sebesar 0,770 yang berarti sebesar 77 persen perubahan kinerja finansial, lingkungan eksternal, organisasi. Nilai F_{hitung} sebesar 29,088 dan sig sebesar 0,000, kondisi tersebut terlihat bahwa nilai sig lebih kecil dari alpha 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah koefisien determinasi signifikan dan koefisien regresi signifikan artinya menolak H_0 dan menerima H_a , atau terdapat pengaruh kemampuan manajerial, lingkungan eksternal, organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja finansial secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

PENUTUP

Kesimpulan

Melalui penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif, yang berarti semakin tinggi kemampuan manajerial manajer atau pimpinan Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga maka semakin baik kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga. Hal ini berarti untuk mendapat kinerja finansial yang baik, faktor kemampuan manajerial seorang manajer atau pimpinan Koperasi Simpan Pinjam harus mendapatkan perhatian, yaitu dengan melihat pengalaman, ketrampilan terutama dalam memahami laporan keuangan dan penggunaan teknologi terkini.
2. Terhadap pengaruh lingkungan eksternal terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat kompleksitas dan perubahan yang dihadapi maka terdapat penurunan tingkat kinerja finansial yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga. Faktor lingkungan eksternal merupakan faktor yang harus mendapatkan perhatian karena dapat merupakan ancaman bagi kelangsungan hidup Koperasi Simpan Pinjam.
3. Terdapat pengaruh organisasi terhadap kinerja finansial Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif, yang berarti semakin tinggi tingkat organisasi maka semakin tinggi kinerja finansial yang dapat dicapai Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga. Untuk mendapatkan kinerja finansial yang baik maka perlu adanya peningkatan jenis produk yang ditawarkan, peningkatan aset yang digunakan dalam melakukan usahanya dan kewenangan yang desentralisasi sehingga dapat memberikan kesempatan para karyawan dan manajer atau pimpinan untuk berkreasi meningkatkan pendapatan Koperasi Simpan Pinjam.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Sampel terlalu sedikit yakni hanya 51 koperasi dan unit simpan pinjam.
2. Kecilnya sampel dikarenakan banyak koperasi dan unit simpan pinjam di Salatiga yang tidak aktif dalam melakukan laporan keuangan.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel bebas, melihat hasil penelitian ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang belum maksimal, maka masih dimungkinkan untuk melakukan penelitian ulang dengan menambah variabel bebas atau menambah, memodifikasi indikator yang digunakan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Adli. 2001. *Asosiasi Sistem Kompenssi Insentif dan Motivasi Kerja Manajer Dengan Misi Strategik Build Sebagai variabel Pemoderasi*. SNA IV Bandung.
- A, Slamet. 2006. *Faktor-Faktor Penentu Pencapaian Efektivitas Organisasi Koperasi*. Ekobis Vol. 7. Januari 2006.
- A, Yuli. 2006. *Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Keuangan Akuntansi Vol. 2 No. 1, Februari 2006.
- Donald R Cooper, William E. 1996. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Kartini. 2005. *Pemberdayaan Koperasi Melalui Penguatan Manajemen Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dian, 2005. *Pengaruh Partisipasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi dengan Pengalaman Kerja sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 1. Februari 2005. Yogyakarta.
- F, Wulani. 2004. *Dukungan Organisasi Sebagai Moderating Hubungan Motivasi Intrinsik dan Kepribadian Individu dengan Kreativitas*. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi Vol 4 No 3. Desember 2004. Surabaya.
- Gibson, Invancerich, Donnely, Konopaske. 2003. *Organization-Behavior, Structure, Process*. New York: Mc. Graw-Hill Company.
- H, Nawari. 2000. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: UGM
- Helmi Manaf. 2002. *Majalah Manajemen 2002*
- Hermin Triyowati. 2002. *Kontribusi Koperasi dan Usaha Kecil Di Indonesia, Antara Idealisme-Teoritis dan Fakta-Empiris*. Media Ekonomi. Vol 8 No. 3. Desember
- Johnson Dongoran. 2006. *Pengaruh Konsensus Strategik Terhadap Sikap Kerja Pada Hotel Bintang di Jawa Tengah dan DIY*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol XII Maret 2006.
- Hopkins dan Hopkins. 1997. *Strategic Planning-Financial Performance Relationship In Banks, A Casual Examination Strategic Management Journal*. Vol 18
- J, David Hunger & Thomas L.W. 1996. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi
- Mintzberg, H. 1994. *The Fall and Rise Of Strategic Planning*. Harvard Business Review.

- M. Syarifudin, Haryani. 2001. *Dampak Ketidakpastian Lingkungan Pada Hubungan Kepemilikan dan Kinerja Organisasi*. SNA IV Bandung.
- Marwan Asri. 2007. *Yang Penting Kemampuan Manajerial, Headlines & Artikel Edisi 66/IV/23 April 2007* <http://www.UGM.ac.id>
- Nur Diana. 2003. *Analisis Hubungan Kompleksitas Organisasi, Keterlibatan TIM, Diversitas Ukuran Kinerja, Besar Kompensasi, Partisipasi Terhadap Kinerja TIM*. SNA VI Oktober 2003
- Pandi Afandi. 2003. *Pengaruh Faktor Manajerial, Lingkungan dan Organisasional Terhadap Intensitas Perencanaan Strategis Dalam Peningkatan Kinerja Finansial*. Semarang: UNDIP
- Pearce, J.A and R.B. Robinson. 1997. *Manajemen Strategis, Formulasi: Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Pedoman Klasifikasi Koperasi No. 129/KEP/M.KUKMI/XI/2002
- Purbayu Budi Santosa, Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- R. Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- R Ferdianto, Zulaikha. 2001. *Hubungan Lingkungan Eksternal, Orientasi Strategik dan Kinerja Perusahaan*. SNA IV Bandung.
- Samsudin. 2003. *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Desa Di Kabupaten Katingan Propinsi Kalimantan Tengah*. Tesis Program Pascasarjana Univ. Airlangga Surabaya. www.damandiri.or.id
- Sony HP, Herry M. 2004. *Hubungan Lingkungan Ekonomi, Lingkungan Organisasi, Orientasi Pasar dan Kinerja Usaha Tani*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. X No. 1 Maret 2004
- Sri Rokhlinasari. 2002. *Pengaruh Faktor Manajerial, Lingkungan dan Organisasional Terhadap Intensitas Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Finansial*. Semarang: UNDIP
- Sri Mulyono. 2005. *Statistika Untuk Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: FE UI
- Stephen P Robbins. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi., Aplikasi*. Jakarta: Prenhalindo
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta
- Sudarsono. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukanto Reksohadiprojo. 1998. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: BPFE
- Supadi. 2007. *Kemampuan Manajerial Penting Dalam Membentuk Team Kerja Yang Produktif*. <http://www.pu.go.id/itjen/bulletin2007>
- Suprantiningrum dan Zulaikha. 2003. *Pengaruh TQM Terhadap Kinerja Manjerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Sebagai Variabel Moderating*. SNA VI Bandung

- Supramono, Intiyas Utami. 2003. *Desain Proposal Penelitian Studi Akuntansi dan Keuangan*. Salatiga: FE UKSW
- Suwarsono Muhammad. 2004. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Syafaruddin, Alwi. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE
- T. Hani Handoko. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Tiktik Sartika. 2003. *Jaringan Kerjasama Kegiatan Usaha Kecil Menengah Dalam Organisasi Koperasi*. Jakarta: Media Ekonomi Vol. 9 No. 3